



## BAB I

### PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis akan menjelaskan beberapa hal yang mengenai latar belakang masalah yang mendasari alasan penulis untuk melakukan penelitian yang menjelaskan tentang identifikasi masalah berdasarkan latar belakang masalah dalam bentuk pertanyaan. Kemudian penulis akan membuat batasan masalah berupa beberapa variabel agar ruang lingkup penelitian akan semakin kecil dan terarah. Pada sub bab terakhir, penulis akan menuliskan manfaat dari penelitian ini bagi berbagai pihak yang terkait dengan penelitian.

#### A. Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi seperti sekarang ini banyak perusahaan yang semakin berkembang dengan pesat. Banyaknya perusahaan-perusahaan yang bersaing dengan ketat di dalam dunia bisnis mengharuskan setiap perusahaan mampu bertahan dan siap dalam menghadapi segala kemungkinan yang terjadi. Perusahaan yang baik harus bisa mengatur kestabilan finansial dan juga kestabilan non finansial dalam meningkatkan nilai perusahaan untuk eksistensi perusahaan dalam jangka panjang. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap keberhasilan suatu perusahaan dalam mengelola dan mengatur sumber daya pada akhir tahun berjalan yang tercermin pada harga saham perusahaan. Semakin tinggi suatu harga saham maka semakin tinggi pula nilai perusahaan, sedangkan semakin rendah harga saham maka nilai perusahaan juga rendah dan dapat mencerminkan kinerja perusahaan yang kurang baik.

Perusahaan yang memiliki kinerja yang kurang baik akan terlihat pada laporan keuangan yang dikeluarkannya. Faktor-faktor seperti rendah nya profitabilitas dan likuiditas perusahaan memberikan sinyal negatif pada investor. Sinyal negatif yang



Hak cipta milik BI Kwik Kian Gie (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



didapat investor akan menurunkan minat investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut sehingga harga saham dari perusahaan tersebut akan semakin menurun. Semakin menurunnya harga saham mencerminkan nilai perusahaan yang buruk dan perusahaan akan semakin sulit untuk mendapatkan pinjaman dari para kreditur, akibatnya kelangsungan hidup perusahaan tidak akan bertahan lama.

Selama tahun 2020 Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) menurun sebesar 31,25% ke level 4.330,67 pada Rabu 18 maret 2020. Pergerakan IHSG tertahan oleh kekhawatiran para pelaku pasar dari adanya penyebaran virus corona yang kian meluas.

Para pelaku pasar khawatir akan wabah virus corona (Covid-19) ini yang mengganggu pertumbuhan ekonomi global. Sektor yang mengalami penurunan paling jauh adalah sektor industri dasar dan kimia, yakni sebesar 45,53% secara *year to date* (ytd). Terdapat 77 perusahaan yang menempati sektor industri dan kimia, dari keseluruhan perusahaan tersebut terdapat 7 perusahaan yang telah menerbitkan laporan keuangan dan setelah dianalisa perusahaan mengalami pertumbuhan pendapatan berkisar 2-32% secara tahunan, sedangkan pada laba bersih perusahaan mengalami penurunan berkisar 20-32%.

Perincian kinerja 7 perusahaan pada tahun 2018 ke tahun 2019 tersebut disajikan sebagai berikut, PT Arwana Citramulia Tbk (ARNA) mengalami kenaikan pendapatan sebesar 9,15% dan kenaikan laba bersih sebesar 37,61% tetapi harga saham ARNA mengalami penurunan sebesar 19,72%. PT Fajar Surya Wisesa Tbk (FASW) mengalami penurunan pendapatan sebesar 16,8% dan juga laba bersih yang didapatkan turun sebesar 31,06% harga saham FASW juga mengalami penurunan sebesar 8,44%. PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk mengalami kenaikan pendapatan sebesar 8,03% sedangkan laba bersih mengalami penurunan sebesar 18,58% dan juga saham JPFA turun sebesar 39,09%. PT Solusi Bangun Indonesia Tbk (SMCB) mengalami



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



peningkatan pendapatan sebesar 6,55% dan juga SMCB berhasil dalam menghilangkan kerugian yang dialaminya menjadi profit pada tahun 2019 tetapi saham SMCB mengalami penurunan sebesar 45,45%. PT Semen Indonesia Tbk (SMGR) mengalami pertumbuhan pendapatan sebesar 31,55% tetapi laba bersih yang didapatkan turun sebesar 22,31% dan h. PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) mengalami penurunan pada pendapatan sebesar 6,66%, laba bersih turun sebesar 26,94% dan harga saham turun sebesar 57,57%. PT Wijaya Karya Beton Tbk mencatat kenaikan pendapatan sebesar 2,2%, kenaikan laba bersih sebesar 5,34% dan harga saham turun sebesar 50,22%. ([www.investasi.kontan.co.id](http://www.investasi.kontan.co.id), Maret 2020) Dari kasus diatas dapat disimpulkan wabah virus dapat mempengaruhi harga saham yang menurun dan kemudian akan dapat berdampak terhadap nilai perusahaan dan faktor-faktor lainnya.

Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan diantaranya nya adalah pertumbuhan perusahaan, *leverage*, likuiditas, kebijakan dividen, struktur modal, profitabilitas, ukuran perusahaan dan beberapa faktor lainnya. Pertumbuhan perusahaan merupakan gambaran dari berkembangnya perusahaan, yang dapat dilihat dari meningkatnya total aset perusahaan atau penjualan. Dalam Maryam et al. (2020) menjelaskan bahwa pertumbuhan perusahaan (*Growth*) merupakan kemampuan perusahaan untuk bertahan dalam sistem ekonomi secara luas pada industri yang sama. Perusahaan yang dapat bersaing dalam industrinya akan terlihat dari peningkatan pada aset dan penjualannya, peningkatan tersebut akan mendapatkan respon yang baik dari para investor, karena pertumbuhan yang dilakukan perusahaan menunjukkan perusahaan memiliki kinerja yang baik. Perusahaan yang memiliki kinerja yang baik diharapkan dapat menghasilkan profit dan akan diminati investor karena diharapkan perusahaan dapat memberikan pengembalian terhadap investasi yang dilakukannya. Berdasarkan penelitian terdahulu menurut Suastini et al. (2016) menjelaskan bahwa

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Semakin tinggi pertumbuhan perusahaan maka akan semakin meningkat juga nilai perusahaan. Namun, hasil penelitian dari Suwardika dan Mustanda (2017) menyatakan pertumbuhan perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Ini menjelaskan bahwa pertumbuhan besar yang semakin cepat dapat mengakibatkan penurunan pada nilai perusahaan.

*Leverage* merupakan penggunaan hutang yang dipergunakan untuk meningkatkan return dalam sebuah bisnis atau investasi. Perusahaan dapat menggunakan hutang (*leverage*) untuk memperoleh modal dan untuk mendapatkan keuntungan yang lebih besar. *Leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur penggunaan hutang yang digunakan untuk membiayai aktivitya. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Rudangga dan Sudiarta (2016) menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Ini menjelaskan bahwa semakin tinggi *leverage* maka semakin tinggi pula nilai perusahaan yang diperoleh. Penggunaan *leverage* dapat meningkatkan nilai perusahaan karena dalam perhitungan pajak, bunga yang dikenakan karena hutang dikurang terlebih dahulu, sehingga perusahaan mendapatkan keringanan pajak. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Raharja dan Putra (2016) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. terdapat kemungkinan bahwa investor tidak yakin pada perusahaan dengan nilai simpanan yang tinggi mampu menyalurkannya dalam bentuk kredit, sehingga dapat menurunkan nilai perusahaan. selain simpanan investor juga mempertimbangkan jumlah beban dan utang pajak yang masih harus dibayar oleh perusahaan.

Likuiditas merupakan alat ukur yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya. Perusahaan yang likuid merupakan perusahaan yang memiliki aset lancar yang lebih besar dibandingkan dengan hutang lancarnya.



Menurut Dewi dan Rahyuda (2020) tingginya likuiditas menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kemampuan untuk melunasi hutang lancar secara tepat waktu, tinggi nya aset lancar yang dimiliki perusahaan merupakan jaminan bahwa perusahaan tersebut dapat melunasi kewajibannya. Investor memandang perusahaan dengan aset lancar yang tinggi tidak akan mengalami kesulitan dalam melunasi hutang dan juga biaya hutang sehingga perusahaan dapat memberikan dividen yang tinggi kepada para pemegang saham. Mery (2017) menyatakan likuiditas memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan, ini menunjukkan semakin tinggi likuiditas maka nilai perusahaan juga tinggi dan semakin rendah likuiditas maka nilai perusahaan juga rendah. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Saputri dan Giovanni (2021) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya tingginya likuiditas akan menurunkan nilai perusahaan. Likuiditas yang tinggi akan menghambat kinerja perusahaan dalam memperoleh keuntungan disebabkan karena terlalu banyak dana yang menganggur dan mengakibatkan produktivitas perusahaan dalam memperoleh keuntungan menurun. Bila laba yang dihasilkan perusahaan kecil maka tingkat pengembalian akan kecil juga yang mengakibatkan investor akan berpikir kembali sebelum melakukan investasi pada perusahaan tersebut.

**C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dengan *Dividend Payout Ratio* yang menggambarkan keadaan keuangan suatu perusahaan dalam sudut pandang investor. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Desniati dan Suartini (2021) menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, artinya investor tertarik dengan kebijakan perusahaan yang membagikan dividen sehingga investor akan berinvestasi pada perusahaan tersebut, banyaknya investor yang berinvestasi pada perusahaan akan meningkatkan harga saham perusahaan tersebut tinggi dan akan diikuti dengan naiknya nilai perusahaan. Sedangkan dalam penelitian yang dilakukan oleh Deviana dan Fitria (2017) menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, artinya jika kebijakan dividen menurun maka nilai perusahaan akan meningkat, karena jika kebijakan dividen rendah maka akan banyak dana internal yang berasal dari laba ditahan sehingga kinerja perusahaan meningkat.

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba dari kegiatan operasionalnya selama periode tertentu. Profitabilitas merupakan suatu indikator untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan sehingga menjadi acuan para investor untuk menilai suatu perusahaan. Profitabilitas yang tinggi artinya manajemen perusahaan menghasilkan laba secara maksimal dari aset yang dimilikinya, laba yang tinggi merupakan sinyal positif yang diberikan kepada investor, dengan laba perusahaan yang tinggi investor dalam berinvestasi berharap akan mendapatkan *return* yang tinggi juga, begitu juga sebaliknya suatu perusahaan yang memiliki profitabilitas yang rendah memberikan sinyal negatif kepada investor sehingga perusahaan kurang diminati investor. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Indrayani et al. (2021) menunjukkan profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. nilai profitabilitas yang tinggi menunjukkan kinerja perusahaan yang baik dalam menjalankan kegiatan operasional untuk memaksimalkan laba. dan hal inilah

**(C) Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



yang dapat meningkatkan nilai perusahaan sehingga investor tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. sedangkan dalam penelitian yang dilakukan oleh Angga Pratama dan Wiksuana (2018) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Ini berarti semakin besar profit yang didapatkan oleh perusahaan tidak menjamin meningkatnya nilai perusahaan.

Struktur modal sering disebut juga sebagai perbandingan antara hutang dengan modal sendiri. Pemenuhan kebutuhan dana suatu perusahaan dari modal sendiri berasal dari cadangan, laba ditahan, dan modal saham. Jika dana yang terkumpul dari modal sendiri masih kurang, perusahaan perlu mempertimbangkan untuk pendanaan perusahaan yang berasal dari luar, yaitu hutang. *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah rasio yang menunjukkan perbandingan antara total hutang terhadap modal sendiri yang digunakan untuk mengukur struktur modal. Tingkat risiko dalam suatu perusahaan dapat ditunjukkan melalui rasio DER. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Asyik dan Putri Zafirah Nabila Amro (2021) menyatakan bahwa struktur modal memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan, hal ini berarti utang yang meningkat memiliki manfaat yang lebih tinggi dibandingkan dengan pengorbanan yang dilakukan sehingga peningkatan utang akan meningkatkan nilai perusahaan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Irawati et al. (2021) yang menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Struktur modal yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan banyak memiliki hutang dalam mendanai kegiatan operasionalnya, investor memandang hutang yang dimiliki perusahaan akan meningkatkan risiko apabila berinvestasi pada perusahaan tersebut.

**C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Ukuran perusahaan merupakan skala dari suatu perusahaan, ukuran perusahaan dibedakan menjadi tiga kategori yaitu perusahaan besar, menengah dan kecil. Ukuran perusahaan dapat ditentukan dari total aset yang dimiliki perusahaan. Perusahaan besar dengan aset yang besar dapat mempengaruhi persepsi investor karena dinilai perusahaan memiliki kapasitas yang baik untuk menghasilkan laba dan juga mampu mendukung segala kegiatan operasionalnya. menurut Rudangga dan Sudiarta (2016) ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya semakin besar ukuran perusahaan, investor semakin percaya bahwa perusahaan tersebut dapat menghasilkan laba yang besar. Sedangkan Suryandani (2018) menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. besar kecilnya suatu perusahaan dianggap tidak dapat mempengaruhi nilai perusahaan karena ukuran perusahaan yang dinilai dari total aset yang dimiliki perusahaan untuk kegiatan operasionalnya, semakin besar ukuran suatu perusahaan maka akan semakin besar juga dana yang dibutuhkan untuk kegiatan operasionalnya.

Risiko perusahaan merupakan suatu kondisi dimana dapat terjadi kemungkinan yang menyebabkan kinerja suatu perusahaan menurun dari yang diharapkan suatu perusahaan karena suatu kondisi tertentu yang tidak pasti di kemudian hari. Setiap investor sebelum melakukan investasi pasti akan memperkirakan risiko dengan memperhatikan faktor – faktor yang mempengaruhinya. Risiko dibedakan menjadi dua jenis yaitu risiko sistematis dan risiko tidak sistematis. Risiko sistematis atau risiko pasar adalah risiko yang dipengaruhi oleh faktor makro seperti kinerja perekonomian Negara. Sedangkan risiko tidak sistematis adalah risiko yang disebabkan oleh karakteristik dari institusi keuangan. Pada penelitian yang dilakukan oleh Prasetya et al. (2014) risiko perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan menurut penelitian yang

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dilakukan oleh Sumarauw et al. (2015) risiko perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan,

**C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka penulis mengidentifikasi beberapa masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan ?
2. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan ?
3. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan ?
4. Apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan ?
5. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan ?
6. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan ?
7. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan ?
8. Apakah risiko perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan ?

**C Batasan Masalah**

Berdasarkan beberapa masalah yang telah diidentifikasi di atas, maka penulis akan membatasi masalah karena adanya keterbatasan waktu yang dihadapi penulis. Oleh karena itu, peneliti menetapkan batasan masalah sebagai berikut :



1. Apakah pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan ?
2. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan ?
3. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan ?
4. Apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan ?
5. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan ?

### C Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

#### D Batasan Penelitian

Karena keterbatasan waktu maka peneliti akan menetapkan batasan penelitian agar penelitian yang dilakukan menjadi lebih fokus, yaitu pada hal-hal berikut :

1. Periode penelitian adalah tahun 2018 sampai dengan tahun 2020
2. Data diambil dari perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Penelitian yang dilakukan menggunakan data sekunder, berupa laporan keuangan dan data lainnya.

#### E Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah diatas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut : “Apakah pertumbuhan perusahaan, *leverage*, likuiditas, kebijakan dividen, dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan ?”

#### F Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah :

1. Untuk mengetahui apakah pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk mengetahui apakah *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



3. Untuk mengetahui apakah likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
4. Untuk mengetahui apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
5. Untuk mengetahui apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

### **C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### **G Manfaat Penelitian**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak, yaitu :

#### 1. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menambah wawasan dan referensi untuk penelitian selanjutnya.

#### 2. Bagi investor

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan dalam mengambil keputusan sebelum melakukan investasi pada suatu perusahaan.

#### 3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi literatur dan dapat membantu untuk penelitian yang berhubungan dengan faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.